

ABSTRAK

Permasalahan pada pembelajaran fikih di MAN Kota Lhokseumawe adalah rendahnya nilai ulangan siswa pada mata pelajaran fikih, dalam pembelajaran kurangnya respon atau pertanyaan dari siswa terhadap materi yang diajarkan sehingga menyebabkan tidak ada feedback yang diberikan oleh siswa terhadap guru. Siswa hanya mengandalkan materi yang disampaikan oleh guru saja sehingga ketika diberi tugas siswa kurang memahami dan kurang baik dalam mengerjakannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *active learning* tipe *listening team* terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran fikih. Metode yang digunakan berupa deskriptif kuantitatif. Sumber data penelitian adalah siswa kelas XI MIA 2 XI MIA 3. Data diperoleh melalui teknik tes berbentuk *pretest* dan *posttest*, dengan analisis data menggunakan SPSS 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen 55,00 dan nilai rata-rata kelas kontrol 50,00. Nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen 75,83 dan nilai kelas kontrol 62,92. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Independent Samples Test, diperoleh nilai thitung sebesar 4,258 dan nilai ttabel 1,678 pada taraf signifikan 0,05 dengan df 46, maka thitung 4,258 > ttabel 1,678 artinya H₀ ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model *active learning* tipe *listening team* terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran fikih di MAN Kota Lhokseumawe.

Kata Kunci: *Model Active Learning Tipe Listening Team, Hasil Belajar Siswa, dan Mata Pelajaran Fikih*

